

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pendekatan penelitian kualitatif*, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantifikasi. Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan bermasyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, pergerakan sosial, dan hubungan kekerabatan.¹

Sedangkan Lexy J. Moleong dalam bukunya “Metodologi Penelitian Kualitatif”, mengemukakan bahwa karakteristik penelitian kualitatif adalah:

1. Latar penelitian bersifat alami
2. Manusia sebagai alat penelitian yang utama
3. Metode kualitatif
4. Analisis data secara induktif
5. Teori dari dasar (*Grounded Theory*)
6. Deskriptif
7. Lebih mementingkan proses dari pada hasil
8. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus

¹M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 25.

9. Adanya kreteria khusus untuk keabsahan data
10. Desain yang bersifat sementara
11. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.²

Sedangkan, jenis penelitian yang digunakan dalam peneliti ini adalah studi kasus. Menurut Suharsimi jenis penelitian studi kasus yaitu "suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala-gejala tertentu. Jika ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian studi kasus hanya meliputi daerah atau subyek yang sangat sempit, tetapi ditinjau dari penelitian studi kasus lebih mendalam".³ Adapun alasan penggunaan studi kasus ini karena peneliti ingin memusatkan perhatian mengenai upaya-upaya yang dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an siswa di SMP Negeri 1 Semen Kediri.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang mendeskripsikan perilaku orang, peristiwa atau tempat tertenturinci dan mendalam.

Untuk itu pada kesempatan ini peneliti dalam memperoleh data yang semaksimal mungkin diperlukan pengangkatan dan penganalisaan yang lebih mendalam, adapun tersebut ditempuh melalui pendekatan kualitatif karena prosedur penelitian ini akan mendeskripsikan atau menngambarkan secara umum tentang upaya

² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002), 61.

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta,2006), 120.

guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Quran Siswa di SMP Negeri 1 Semen Kediri.

B. Kehadiran Penelitian

Sesuai dengan pendekatan ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Penelitian merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpul data. Dalam pengumpulan data menggunakan teknik observasi. Karena itu, dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat serta kehadiran peneliti dilokasi penelitian diketahui statusnya oleh subjek dan informan.⁴

Peneliti hadir di lokasi penelitian yang sebelumnya telah memasukkan surat observasi dari kampus ke SMP Negeri 1 Semen Kediri pada tanggal 06 Maret 2015. Setelah mendapat perjanjian dari Kepala Sekolah, selanjutnya peneliti memulai penelitiannya.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengadakan Penelitian di SMP Negeri 1 Semen Kediri. Terletak di jalan Argowilis no 78 Semen. Dengan fokus guru Pendidikan agama Islam (PAI) dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an siswa di SMP Negeri 1 Semen Kediri.⁵

1. Keadaan Tenaga Kependidikan SMP Negeri 1 Semen Kediri.

⁴ Tim penyusun buku pedoman karya ilmiah STAIN Kediri, "Pedoman Penulis Karya Ilmiah" (Kediri: ttp, 2009), 82.

⁵Observasi, Di SMP Negeri 1 Semen , Kediri 15 April 2015.

Tenaga kependidikan di SMP Negeri 1 Semen Kediri yang menangani bidang administrasi, keuangan, inventaris, keamanan, kebersihan, dalam tabel 1 (*Terlampir*)

2. Keadaan Guru SMP Negeri 1 Semen Kediri

Guru sebagai fasilitator didalam pendidikan untuk melayani siswa atau juga sebagai tenaga edukatif yang berlangsung menangani penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 1 Semen Kediri.

Guru adalah orang yang pertama dalam proses belajar mengajar. Karena tanpa guru maka proses belajar mengajar tidak dapat berjalan seperti yang diharapkan. Keadaan guru SMP Negeri 1 Semen Kediri dapat dilihat pada tabel 2 (*Terlampir*).

3. Keadaan Siswa

Siswa merupakan sentral dari dalam pendidikan, di dalam pendidikan tanpa adanya siswa maka pendidikan itu tidak ada. Siswa yang mempunyai sifat-sifat keaktifan dan kedinamikaan tersendiri dan siswa merupakan faktor yang turut berperan dalam pemberlakuan tata tertib sekolah yang telah ditetapkan.

Keadaan siswa SMP Negeri 1 Semen Kediri pada periode atau tahun ajaran 2014/2015 ini jumlah siswa kelas VII, VIII dan IX diuraikan dalam tabel 3 (*Terlampir*).

4. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Semen Kediri

Di dalam suatu lembaga pasti ada struktur organisasi yang tertata begitu juga di dalam dunia pendidikan struktur organisasi sekolah/madrasah merupakan salah satu faktor yang harus dipenuhi oleh setiap lembaga. Hal ini diwujudkan agar pelaksanaan program-program pendidikan yang direncanakan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan fungsinya masing-masing.

Dengan struktur organisasi sekolah maka seluruh personalia yang duduk dalam struktur akan bekerja sesuai fungsi masing-masing sebagai beban kerja dan tanggung jawab agar pelaksanaan terasa lebih ringan. Struktur organisasi sekolah SMP Negeri 1 Semen Kediri selain komite adalah meliputi:

- 1) Kepala Sekolah
- 2) Komite
- 3) Kepala tata Usaha
- 4) Waka Kurikulum
- 5) Waka Kesiswaan
- 6) Waka Humas
- 7) Waka Sarana Prasarana
- 8) BK
- 9) Wali kelas
- 10) Laboratorium
- 11) Perpustakaan

12) Guru

13) Siswa

5. Sarana Prasarana SMP Negeri 1 Semen Kediri

Sarana dan prasarana dalam pendidikan merupakan faktor yang paling penting disamping faktor-faktor yang lainnya. Karena prasarana dan sarana atau perlengkapan sekolah merupakan salah satu alat pendidikan sedangkan perlengkapan yang dimiliki SMP Negeri 1 Semen Kediri selain buku-buku di perpustakaan lembaga tersebut memiliki sarana lainnya yang dapat kita lihat dalam tabel 4 (*Terlampir*).

D. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu data tertulis dan data tidak tertulis. Yang dimaksud data tertulis adalah data data yang diperoleh dari buku, arsip dan dokumen. Sedangkan data tidak tertulis diperoleh dari wawancara.

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain lain.⁶ Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Kata kata dan tindakan

Kata kata dan tindakan orang orang yang diamati atau diwawancarai merupakan data utama. Data yang berbentuk tidak

⁶ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 112.

tertulis ini berupa kata kata atau tindakan yang diperoleh dari orang yang diamati dan diwawancarai selama penelitian berlangsung. Data yang berbentuk kata kata ini diambil dari informan pada waktu mere diwawancarai. Jadi data ini berupa keterangan dari para informan. Sedangkan data yang berbentuk tindakan diperoleh dari pegamatan ketika siswa berada disekolah maupun diluar sekolah.

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Waka kurikulum
- b. Guru agama Islam
- c. Siswa siswi SMP Negeri 1 Semen Kediri

2. Data Tertulis

Walaupun dikatakan bahwa sumber diluar kata dan tindakan merupakan sumber kedua, jelas hal itu tidak bisa diabaikan. Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.⁷

Data tertulis dari penelitan berupa buku buku, arsip, dokumen resmi dari SMP Negeri 1 Semen Kediri, serta yang terkait dengan objek penelitian.

⁷Ibid,. 12.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang terangkum dalam fokus penelitian, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Observasi*, adalah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis. Jadi observasi dapat dilakukan hanya pada perilaku / sesuatu yang tampak, sehingga potensi perilaku seperti sikap, pendapat jelas tidak dapat diobservasi.⁸ Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian langsung mendatangi lokasi yang dijadikan obyek penelitian. Metode ini penulis gunakan untuk mencari informasi tentang Upaya guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Semen.
2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁹ Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab.

⁸Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 209.

⁹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 135.

Sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan peneliti yakni studi kasus, maka dalam wawancara ini menggunakan pedoman wawancara tidakberstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Disini kreativitas pewawancara sangat diperlukan, bahkan hasil wawancara dengan jenis pedoman ini lebih banyak bergantung dari pewawancara yang sebagai pengemudi jawaban responden.¹⁰

Penelitian disini melakukan wawancara dengan, waka kurikulum, guru PAI, dan siswa di SMP Negeri 1 Semen Kediri. Sedangkan substansinya yang diajukan adalah mengenai segala suatu yang megacu pada fokus penelitian yaitu:

- a. Untuk mendeskripsikan kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an SMP Negeri 1 Semen Kediri.
- b. Untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an siswa di SMP Negeri 1 Semen Kediri.
- c. Dokumentasi

Yaitu pengambilan data dengan menggunakan dokumen dokumen yang ada dilokasi. Dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film yang tidak dapat dipisahkan karena adanya permintaan seseorang.¹¹ Maksud pengumpulan data dengan dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal hal atau variabel

¹⁰ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 227

¹¹ Ibid.,161.

yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, kalendirisasi program sekolah, dan data data yang mendukung dengan adanya kegiatan di SMP Negeri 1 Semen Kediri.

Dalam hal ini dokumentasi dilakukan untuk memperoleh tentang:

- a. Sejarah berdiri SMP Negeri 1 Semen Kediri
- b. Visi dan misi SMP Negeri 1 Semen Kediri
- c. Struktur organisasi di SMP Negeri 1 Semen Kediri
- d. Sarana dan prasarana di SMP Negeri 1 Semen Kediri
- e. Sumber dan media belajar di SMP Negeri 1 Semen Kediri
- f. Fasilitas di SMP Negeri 1 Semen Kediri

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data mengorganisasikannya dalam suatu pola, kategori dan satuan urutan besar. Adapun menurut uraian dari moleong analisa data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan keadaan kedalam suatu pola, kategori, dan suatu uraian dasar. Sedang menurut Bongdan dan Taylor analisis data adalah proses merinci sebagai usaha formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan oleh data sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu.¹²

¹² Moleong, *Metodologi Penelitian.*, 103.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik diskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan faktual dan analisisnya dilakukan melalui tiga jalur yaitu:

1. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung.¹³ Tujuan pokok dari reduksi data, selain untuk menyederhanakan data juga untuk memastikan bahwa data yang diolah itu adalah data yang tercakup dalam scope penelitian, karena disinilah permasalahan penelitian berada.¹⁴
2. Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.¹⁵ Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. Penyimpulan, yaitu proses pengambilanintisaridarisan data yang terorganisasi dalam bentuk pernyataan/kalimat.¹⁶ Peneliti pada tahap ini mencoba menarik kesimpulan berdasarkan tema

¹³ Imam Suprayogo dan Tabani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 193.

¹⁴ Moh. Kasiran, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang: UIN-Maliki Press, 2008), 369.

¹⁵ Suprayogo dan Tabani, *Metodologi Penelitian.*, 194.

¹⁶ Wahidmurni, *Penelitian Tindakan Kelas dari Teori menuju Praktik* (Malang: UM Press, 2008), 29.

untuk menemukan makna dari data yang telah dikumpulkan. Ketiga analisis tersebut terlibat dalam proses saling berkaitan, sehingga menentukan hasil akhir dari penelitian data yang disajikan secara sistematis berdasarkan tema-tema yang dirumuskan.

Proses pengumpulan data dan analisis data pada praktiknya tidak mutlak dipisahkan. Kegiatan itu kadang-kadang berjalan secara bersamaan, artinya hasil pengumpulan data kemudian ditindak lanjuti dengan pengumpulan data ulang. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah proses pengumpulan data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengecekan keabsahan data agar diperoleh temuan dan interpretasi yang absah, maka perlu diteliti kredibilitasnya, yaitu dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Perpanjangan keikutsertaan.

Perpanjangan keikutsertaan peneliti waktu pengamatan di lapangan akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Karena dengan perpanjangan keikutsertaan akan banyak mempelajari kebudayaan, dapat menguji ketidakbenaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi dan dapat membangun kepercayaan subjek.¹⁷

¹⁷Lexy J., *Metodologi Penelitian.*, 176.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.¹⁸ Perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, sedangkan ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman. Dalam ketekunan penelitian, peneliti mengikuti langsung pelaksanaan proses pendidikan di SMP Negeri 1 Semen Kediri.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁹ Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam; *Pertama*, triangulasi dengan sumber, yaitu membandingkan perolehan data pada tehnik yang berbeda dalam fenomena yang sama. *Kedua*, triangulasi dengan metode, yaitu membandingkan perolehan data dari teknik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda.

Melalui teknik triangulasi ini digunakan untuk memeriksa atau mengecek keabsahan data yang di dapatkan baik melalui wawancara atau pengamatan langsung dengan kenyataan yang ada

¹⁸Ibid., 177

¹⁹Ibid., 178.

pada lembaga tersebut. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang dipaparkan sudah diatur dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya pada lembaga tersebut.

H. Tahap tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tahap penelitian sesuai dengan model penahapan Lexy J. Moleong, yaitu:

1. Tahap pra Lapangan

Meliputi kegiatan mencari permasalahan peneliti melalui bahan bahan tertulis (kajian pustaka), menentukan fokus penelitian, menyusun penelitian dan seminar usulan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Meliputi kegiatan pengumpulan data dan informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

3. Tahap analisis data

Tahap analisis data meliputi organisasi data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan pemberian laporan.

4. Tahap penulisan laporan

Tahap ini meliputi menyusun, konsultasi dan memperbaiki hasil konsultasi ke pembimbing.²⁰

²⁰ Moleong, *Metodologi penelitian*, 85.